

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. Penerapan analisis *framing* dalam pembelajaran membaca pemahaman dilakukan di kelas eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, peserta didik diberikan prates terlebih dahulu. Berdasarkan hasil prates diperoleh nilai rata-rata sebesar 51.6. Setelah itu, diberi perlakuan dan diakhiri dengan pascates. Dari hasil pascates diperoleh nilai rata-rata sebesar 75.3. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas eksperimen sebesar 23.7%.
2. Dari hasil prates kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata sebesar 48. Sementara itu, nilai yang diperoleh dari hasil pascates sebesar 61.3. Dari hasil kedua tes tersebut terjadi peningkatan sebesar 13.8%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas kontrol, walaupun tidak sebesar seperti di kelas eksperimen.
3. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pascates kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 75.3, sedangkan di kelas kontrol sebesar 61.3. Dari hasil tersebut, terdapat perbedaan sebesar 14%. Dengan demikian, penerapan analisis *framing* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini dibuktikan pula dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0.00. Nilai Sig. < 0.05, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis *framing* dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Berikut implikasi bagi pendidik dan peserta didik berkaitan dengan hal tersebut.

### 5.2.1 Bagi Pendidik

1. Penerapan analisis *framing* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat dijadikan alternatif dalam dalam pembelajaran teks berita.
2. Penerapan analisis *framing* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita dapat memudahkan peserta didik dalam memahami isi teks berita.
3. Penerapan analisis *framing* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita tema kekerasan seksual dapat dijadikan sebagai sarana menyampaikan *sex education* kepada peserta didik.

### 5.2.2 Bagi peserta didik

1. Penerapan analisis *framing* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, sehingga peserta didik bisa memahami teks secara utuh.
2. Penerapan analisis *framing* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita tema kekerasan seksual dapat meningkatkan wawasan peserta didik berkaitan dengan *sex education*.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan analisis *framing* bisa dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran dan media yang lebih menarik dan kreatif. Mengingat penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga masih banyak keterbatasan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan lebih baik lagi baik itu dari strategi ataupun media yang digunakan.
3. Bagi pendidik, penerapan analisis *framing* dapat digunakan dalam pembelajaran lain yang relevan.